

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan ancangan psikologi sastra. Data yang peneliti ambil dari film dan kemudian mengamati perilaku tokoh Miyahara Keisuke yang mengalami gangguan skizofrenia dengan gejala yang paling menonjol yaitu halusinasi. Menurut Sukmadinata 2005 dalam (<http://belajarpikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>) dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Menurut Sugiyono 2005 penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.

1.2 SATUAN ANALISIS

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan percakapan dan gambar cuplikan adegan yang muncul dari tokoh Miyahara Keisuke dengan tokoh lain maupun sebaliknya.

Dalam film *Satsujin Hensachi 70* ini peneliti menganalisis tokoh utama yaitu Miyahara Keisuke berdasarkan cuplikan ingatan mengenai masa lalu yang dialami oleh tokoh utama yang berkaitan dengan gangguan skizofrenia dengan tipe paranoid.

3.3 SUMBER DATA

Sumber data yang peneliti ambil didapatkan dari pengumpulan data dari film *Satsujin Hensachi 70*. Peneliti berpendapat bahwa film tersebut memiliki tokoh utama yang menarik. Tokoh tersebut memiliki salah satu gejala utama

gangguan skizofrenia yaitu halusinasi. Halusinasi yang dialami oleh tokoh utama tersebut disebabkan oleh masa lalu yang tidak baik, peran ayah yang tidak sesuai dan stres berat. Halusinasi yang dialami tokoh utama bertambah parah sehingga tokoh utama berniat untuk membunuh halusinasinya tersebut. Karena halusinasinya itu adalah dirinya sendiri, maka secara tidak langsung ia membunuh dirinya sendiri.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data dimulai dari menonton film Satsujin Hensachi 70 berulang kali. Dilanjutkan dengan menyimak dan mengamati setiap adegan dan percakapan yang diucapkan oleh tokoh utama dalam film tersebut.
2. Mencari, membaca dan mempelajari teori yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti.
3. Setelah mempelajari teori maka peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan teori dari film tersebut. Data yang akan digunakan ialah percakapan antar tokoh dan gambar cuplikan adegan dalam film, dan peneliti mencantumkan waktu berlangsungnya percakapan antar tokoh maupun gambar adegan.
4. Setelah data percakapan terkumpul, peneliti menulis transkrip dalam bahasa Jepang kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menampilkan data yang dianalisis. Data tersebut berupa percakapan antar tokoh dan gambar dari cuplikan adegan dalam film.

2. Data yang berupa percakapan dalam Bahasa Jepang akan ditulis ulang dengan huruf romaji dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
3. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis setiap data yang ditampilkan dalam penelitian dengan menggunakan analisis dari Nugraha dalam(<https://psikologiabnormal.wikispaces.com/Schizophrenia+Paranoi> d) yaitu faktor psikologik sebagai analisis penyebab gangguan jiwa skizofrenia, dan teori dari J.P.Chaplin,1981 dalam Kartini Kartono (2000:135) sebagai analisis gejala-gejala skizofrenia paranoid yang dialami oleh tokoh Miyahara Keisuke dalam film *Satsujin Hensachi 70*.
4. Menganalisis data sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dalam bab 2.
5. Penarikan kesimpulan berdasarkan yang telah dianalisis.